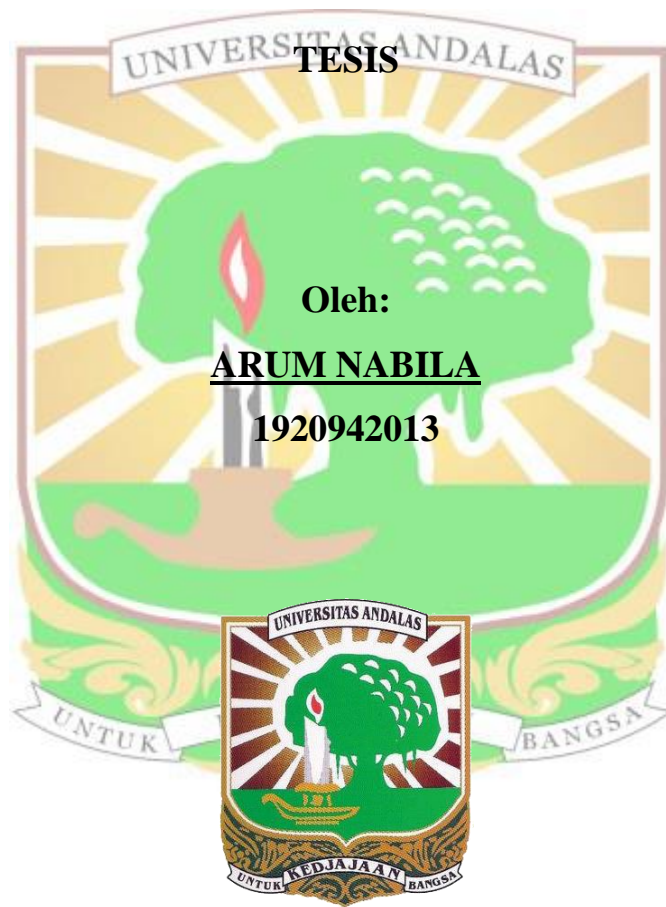


No. TESIS: 032/S2-TL/0723

**PENYUSUNAN STRATEGI PENGEMBANGAN
PENGELOLAAN BANK SAMPAH DENGAN PENDEKATAN
*ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) DAN
STRENGTHS, WEAKNESSES, OPPORTUNITIES, THREATS
(SWOT) ANALYSIS* DI KOTA PADANG**

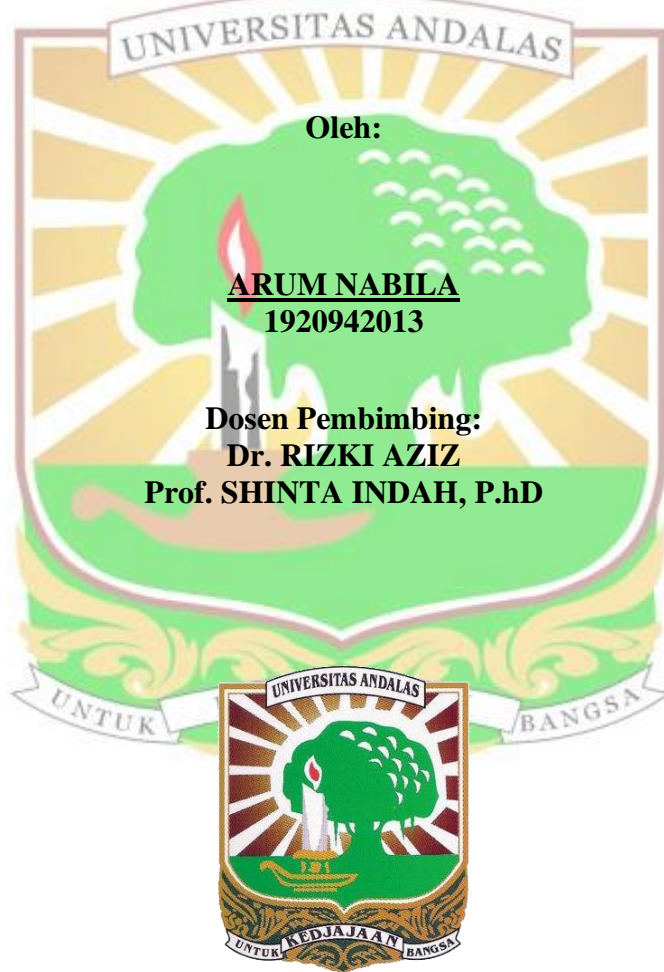


**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

**PENYUSUNAN STRATEGI PENGEMBANGAN
PENGELOLAAN BANK SAMPAH DENGAN PENDEKATAN
*ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) DAN
STRENGTHS, WEAKNESSES, OPPORTUNITIES, THREATS
(SWOT) ANALYSIS* DI KOTA PADANG**

TESIS

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Strata-2
Departemen Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Universitas Andalas



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi pengembangan pengelolaan bank sampah di Kota Padang. Penentuan strategi pengembangan dilakukan dengan pendekatan Analytical Hierarchy Process (AHP) dan Strengths Weaknesses Oppurtunities Threats (SWOT) dengan mempertimbangkan 6 kriteria yaitu tata kelola bank sampah, pengelolaan sampah, fasilitas bank sampah, ekonomi bagi nasabah, kegiatan bank sampah dan peran pihak terkait. Identifikasi kondisi eksisting pengelolaan bank sampah dilakukan melalui observasi lapangan, penyebaran kuisioner dan wawancara pihak terkait. Analisis AHP digunakan untuk mendapatkan nilai bobot dari masing-masing faktor penentu strategi pengembangan dan analisis SWOT digunakan untuk menentukan strategi pengembangan. Hasil identifikasi kondisi eksisting terhadap 100 responden menunjukkan 81% masyarakat mengetahui tentang bank sampah, akan tetapi hanya 22,2% dari 81% masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam program bank sampah. Hasil wawancara dengan pengelola bank sampah menyebutkan tidak aktifnya bank sampah disebabkan kurang giatnya pengurus dalam mengelola dan membangun bank sampah serta kurangnya kerjasama antara pengelola bank sampah dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Padang. Di sisi lain DLH menyebutkan keterbatasan anggaran menjadi penghambat dalam pengelolaan bank sampah. Berdasarkan analisis AHP, didapatkan nilai bobot terbesar yaitu kriteria peran pihak terkait sebesar 0,253. Diagram cartesius analisis SWOT bank sampah kota Padang berada pada kuadran IV (defensif) dimana situasi ancaman dari eksternal dan kelemahan dari internal. Strategi pengembangan yang dapat dilakukan yaitu digitalisasi bank sampah agar keberadaan bank sampah dapat diketahui dengan mudah oleh masyarakat dan mengurangi biaya operasional seperti biaya sosialisasi.

Kata kunci: Analisis Strengths Weaknesses Oppurtunities Threats, Analytical Hierarchy Process, bank sampah, Kota Padang,

ABSTRACT

The purpose of this study to determine the strategy for developing waste bank management in the city of Padang. The development strategy is determined using the Analytical Hierarchy Process (AHP) and Strength Weakness Opportunity Threat (SWOT) approaches by considering six criteria, waste bank governance, waste management, waste bank facilities, economics for customers, waste bank activities, and the role of related parties. Identification of the existing conditions of waste bank management is carried out through field observations, the distribution of questionnaires, and interviews with related parties. AHP analysis is used to get the weight value of each development strategy determining factor, and SWOT analysis is used to determine the development strategy. The identification results of the existing conditions of 100 respondents showed that 81% of the public knew about the waste bank, but only 22.2% of the 81% of the community participated in the waste bank program. The results of interviews with the waste bank manager stated that the inactivity of the waste bank was caused by the management's lack of enthusiasm for managing and building the waste bank and the lack of cooperation between the waste bank manager and the Padang City Environment Agency (DLH). On the other hand, DLH stated that budget constraints were an obstacle to managing waste banks. Based on AHP analysis, the highest weight value was obtained, namely the role criteria of related parties of 0.253. The Cartesian diagram of the SWOT analysis of the Padang city waste bank is in quadrant IV (defensive) where the situation is external threats and internal weaknesses. The development strategy that can be implemented is digitizing waste banks so that the existence of waste banks can be easily known by the public and reducing operational costs such as socialization costs.

Keywords: *Analytical Hierarchy Process, Padang City, Strength Weakness Opportunity Threat, waste bank*

